

SKRIPSI

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA
(STUDI KASUS ...)**

***JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS
(CASE STUDY ...)***



Abdul Statistika
XX/XXXXXXXX/XX/XXXXX

**PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI STATISTIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

202X

SKRIPSI

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA
(STUDI KASUS ...)**

***JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS
(CASE STUDY ...)***

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat
Sarjana Program Sarjana Program Studi Statistika



Abdul Statistika
XX/XXXXXXX/XX/XXXXX

**PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI STATISTIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

202X

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA
(STUDI KASUS ...)**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

Abdul Statistika
XX/XXXXXXX/XX/XXXXX

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal tanggal bulan tahun

Susunan Tim Penguji

Pembimbing
Pembimbing Utama

Ketua Penguji
Ketua Tim Penguji

Penguji 1
Penguji

Penguji 2
Penguji

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Statistika
NIM : XX/XXXXXX/XX/XXXXX
Tahun terdaftar : 202X
Program Studi : Program Sarjana Program Studi Statistika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, tanggal bulan tahun

Materai Rp10.000,00

Abdul Statistika
XX/XXXXXX/XX/XXXXX

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk ibu,
bapak, dan diri penulis.

Man jadda wajada.

Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul ... sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di program studi statistika Universitas Gadjah Mada. Tugas akhir ini merupakan salah satu hasil dari proses belajar yang penulis jalani selama empat tahun berkuliah di universitas tercinta.

Penulis sadar bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Eng Kuwat Triyana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada.
2. Bapak Dr. Nanang Susyanto, M.Sc., selaku Ketua Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada.
3. Bapak Prof. Dr.rer.nat Dedi Rosadi, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada.

Seperti manusia pada umumnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan saran dari pembaca menjadi masukan yang sangat berharga bagi penulis. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk pembaca. Terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Masalah	1
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	1
1.4. Tinjauan Pustaka	1
1.5. Metodologi Penelitian	1
1.6. Sistematika Penulisan	2
II LANDASAN TEORI	3
2.1. Catatan	3
2.2. Vektor	3
III XXXXXXXXX	6
3.1. Catatan	6
3.2. Analisis Klaster	6
3.2.1. Pengertian Analisis Klaster	6
3.2.2. Struktur Data Analisis Klaster	6
3.2.3. Standarisasi Data	7
3.2.4. Pencilan	8
IV STUDI KASUS	10
4.1. Catatan Penting	10
4.2. Pembahasan	10
4.2.1. Pembahasan 1	10
4.2.2. Pembahasan 2	10

V PENUTUP	12
5.1. Kesimpulan	12
5.2. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
A Data	14
B Syntax R	15

DAFTAR TABEL

3.1	Struktur data <i>cross-section</i>	7
-----	--	---

DAFTAR GAMBAR

4.1	SKRIPSI TU DIKERJAIN	10
-----	--------------------------------	----

INTISARI

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA (STUDI KASUS ...)

Oleh

Abdul Statistika

XX/XXXXXXX/XX/XXXXX

TULIS ABSTRAK,

Kata Kunci: kata kunccci.

ABSTRACT

**JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS
(CASE STUDY ...)**

By

Abdul Statistika

XX/XXXXXXX/XX/XXXXX

TULIS ABSTRAK ENGGRES,

Keyword: keywordsssss

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang tidak boleh terlalu panjang. Perhatikan pemenggalan kata, cetak miring, dan EYD. Pemenggalan kata di template ini enggak bisa otomatis sesuai ya, jadi kalau ada yang kurang sesuai, bisa disesuaikan secara manual. Ada 2 opsi, opsi satu ubah kata/kalimat, dan opsi dua dipenggal mandiri pakai ”-”.

1.2. Pembatasan Masalah

Isinya ya batasan masalah kamu, biar skripsi mu enggak merambat ke mana-mana.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan 1
2. Tujuan 2
3. Tujuan 3

1.4. Tinjauan Pustaka

Berikan pengantar terlebih dahulu. Berikut merupakan beberapa literatur yang digunakan sebagai acuan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah studi literatur dan studi kasus. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan infor-

masi dari buku, jurnal, artikel, skripsi, *paper*, dan sumber-sumber lainnya dari internet atau media cetak yang berkaitan dengan topik skripsi penulis. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai acuan dan referensi dalam Studi kasus dilakukan untuk Algoritma yang digunakan pada penelitian ini adalah Data yang digunakan sebagai studi kasus merupakan data sekunder berupa Proses analisis dan komputasi dilakukan menggunakan software

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penyusunan skripsi ini, penulis mengacu pada sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang digunakan untuk membahas permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Bab ini mencakup dasar teori tentang

BAB III XXXXX

Bab ini menjelaskan mengenai

BAB IV STUDI KASUS

Bab ini menjelaskan mengenai

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil analisis dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Catatan

Intinya bab 2 di Proposal TA ini isinya dalah dasar-dasar teori yang kamu pakai. Di bawah ini ada contoh penulisan tentang teori vektor.

2.2. Vektor

Dalam analisis statistika multivariat, vektor sering digunakan sebagai representasi variabel atau observasi. Berikut merupakan teori yang menjadi dasar terkait vektor pada penelitian ini.

Definisi 2.1. [Johnson dan Wichern, 2007] *Sebuah larik \mathbf{x} dari bilangan real x_1, x_2, \dots, x_n disebut vektor dan dapat dituliskan sebagai berikut.*

$$\mathbf{x} = \begin{bmatrix} x_1 \\ x_2 \\ \vdots \\ x_n \end{bmatrix} \text{ atau } \mathbf{x}^T = \begin{bmatrix} x_1 & x_2 & \dots & x_n \end{bmatrix}.$$

Secara geometris, vektor \mathbf{x} dapat direpresentasikan sebagai garis berarah dalam n baris dengan komponen x_1 sepanjang baris pertama, sepanjang x_2 baris kedua, dan seterusnya hingga sepanjang x_n baris ke- n . Berikut merupakan beberapa operasi matematis pada vektor.

1. Penjumlahan vektor

Jika vektor \mathbf{a} dan \mathbf{b} memiliki jumlah elemen yang sama, maka hasil penjumlahan

lahan vektor \mathbf{a} dan \mathbf{b} dapat didefinisikan sebagai berikut.

$$\mathbf{a} + \mathbf{b} = \mathbf{b} + \mathbf{a} = \begin{bmatrix} a_1 \\ a_2 \\ \vdots \\ a_n \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} b_1 \\ b_2 \\ \vdots \\ b_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} a_1 + b_1 \\ a_2 + b_2 \\ \vdots \\ a_n + b_n \end{bmatrix}.$$

2. Pengurangan vektor

Vektor negatif dari sebuah vektor \mathbf{a} , dinotasikan dengan $-\mathbf{a}$, merupakan vektor yang memiliki panjang yang sama dengan vektor \mathbf{a} , tetapi memiliki arah yang berlawanan dengan vektor \mathbf{a} . Jika $\mathbf{a} - \mathbf{b}$ merupakan selisih vektor \mathbf{a} dan \mathbf{b} , maka dapat dituliskan sebagai berikut.

$$\mathbf{a} - \mathbf{b} = \mathbf{a} + (-\mathbf{b}) = \begin{bmatrix} a_1 \\ a_2 \\ \vdots \\ a_n \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} -b_1 \\ -b_2 \\ \vdots \\ -b_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} a_1 + (-b_1) \\ a_2 + (-b_2) \\ \vdots \\ a_n + (-b_n) \end{bmatrix}.$$

3. Perkalian vektor dengan skalar

Sebuah vektor dapat diperbesar atau diperkecil dengan mengalikan vektor tersebut dengan suatu konstanta c . Diberikan vektor \mathbf{a} dan konstanta c , maka vektor $c\mathbf{a}$ dapat dituliskan sebagai berikut.

$$c\mathbf{a} = \begin{bmatrix} ca_1 \\ ca_2 \\ \vdots \\ ca_n \end{bmatrix}.$$

4. Transpose vektor

Operasi membalikkan sebuah vektor yang semula tersusun dalam bentuk kolom diubah ke dalam bentuk baris disebut sebagai *transpose*. Diberikan se-

buah vektor \mathbf{a} , maka *transpose* vektor \mathbf{a} dapat dituliskan sebagai berikut.

$$\mathbf{a} = \begin{bmatrix} a_1 \\ a_2 \\ \vdots \\ a_n \end{bmatrix} \text{ di-}i\text{transpose menjadi } \mathbf{a}^T = \begin{bmatrix} a_1 & a_2 & \dots & a_n \end{bmatrix}.$$

BAB III

XXXXXXXXXX

3.1. Catatan

Bab 3 di TA 2 ini mencakup pembahasan tentang metode yang kamu pakai.

3.2. Analisis Klaster

Analisis klaster merupakan sebuah analisis statistika multivariat yang bertujuan untuk mengelompokkan objek berdasarkan kemiripannya. Klaster yang terbentuk akan memuat objek-objek yang memiliki kesamaan karakteristik.

3.2.1. Pengertian Analisis Klaster

Kaufman dan Rousseuw (2009) mengungkapkan bahwa analisis klaster merupakan teknik untuk menemukan kelompok dalam kumpulan data. Data dikelompokkan dengan tujuan, data yang berada pada satu kelompok memiliki kemiripan yang dekat, dan memiliki perbedaan yang jelas dengan kelompok yang lain. Secara statistika, dapat dinyatakan bahwa data-data yang berada pada satu kelompok memiliki homogenitas yang tinggi dan antara satu kelompok dengan yang lain memiliki heterogenitas yang tinggi [Hair dkk, 2009]. Analisis klaster dapat dikatakan sebagai analisis yang primitif karena tidak ada asumsi di dalamnya tentang banyak kelompok yang terbentuk. Pengelompokan murni dilakukan atas dasar persamaan jarak [Johnson dan Wichern, 2007]. Oleh karena itu, hasil klaster akan sangat dipengaruhi oleh ukuran jarak yang dipakai.

3.2.2. Struktur Data Analisis Klaster

Pada analisis klaster, jenis data yang digunakan adalah data *cross-section*. Data jenis ini tersusun dari sebanyak n objek dan p variabel. Biasanya tabel data akan memiliki bentuk sebagai berikut.

Item	Variabel 1	Variabel 2	...	Variabel k	...	Variabel p
Item 1:	x_{11}	x_{12}	...	x_{1k}	...	x_{1p}
Item 2:	x_{21}	x_{22}	...	x_{2k}	...	x_{2p}
\vdots	\vdots	\vdots		\vdots		\vdots
Item j :	x_{j1}	x_{j2}	...	x_{jk}	...	x_{jp}
\vdots	\vdots	\vdots		\vdots		\vdots
Item n :	x_{n1}	x_{n2}	...	x_{nk}	...	x_{np}

Tabel 3.1 Struktur data *cross-section*.

Pada Tabel 3.1, baris menunjukkan objek/item yang akan dikelompokkan, dan kolom menunjukkan variabel yang digunakan. Nilai x_{jk} menunjukkan data variabel ke- k item ke- j .

3.2.3. Standarisasi Data

Perbedaan skala atau ukuran satuan pada variabel-variabel yang ada pada data dapat menyebabkan ketidakvalidan pada hasil perhitungan analisis klaster. Untuk mengatasi hal itu, standarisasi perlu dilakukan pada data. Standarisasi akan membuat tiap-tiap nilai data memiliki skala yang sama, sehingga memperkecil perbedaan antar kelompok dan menghilangkan bias yang ditimbulkan karena perbedaan skala pada beberapa variabel dalam data. Hair dkk (2009) menjelaskan bahwa Salah satu teknik standarisasi yang paling umum digunakan adalah standarisasi *z-score*. Teknik ini dilakukan dengan mengubah nilai data ke dalam bentuk skor z atau skor *standardized*. Setiap nilai data yang dikurangi dengan rata-rata (*mean*) dan kemudian dibagi dengan standar deviasi akan menghasilkan *z-score*. Nilai *z-score* dapat dihitung dengan persamaan berikut.

$$z_{ik} = \frac{x_{ij} - \bar{x}_k}{s_k}. \quad (3.1)$$

dengan z_{ik} adalah nilai *z-score* item ke- i variabel ke- k , x_{ik} adalah nilai data item ke- i variabel ke- k , \bar{x}_k merupakan rata-rata data variabel ke- j , dan s_k adalah standar deviasi data variabel ke- k .

3.2.4. Pencilan

Pencilan atau *outlier* merupakan observasi yang memiliki nilai ekstrem dengan karakteristik unit yang sangat berbeda dengan observasi-observasi lainnya. Pencilan dapat terjadi karena adanya kesalahan *input*, kesalahan dalam mengambil sampel, ataupun populasi sebenarnya memiliki data pencilan. Hair dkk (2009) mengartikan pencilan (*outlier*) sebagai berikut.

1. Pengamatan yang benar-benar menyimpang dan tidak representatif terhadap populasi.
2. Pengamatan yang mewakili segmen kecil atau tidak signifikan dalam populasi. Pengambilan sampel yang terlalu kecil menyebabkan kerepresentatifan kelompok dalam sampel menjadi buruk.

Hair dkk (2009) membagi hasil analisis kluster dengan data pencilan menjadi tiga kasus, yakni sebagai berikut.

1. Kasus pertama

Outlier atau pencilan menyebabkan distorsi pada struktur sebenarnya, akibatnya kluster menjadi tidak representatif terhadap populasi.

2. Kasus kedua

Pada data dengan pencilan, penghapusan pencilan (*outlier*) dapat menghasilkan kluster yang lebih akurat dan representatif terhadap populasi.

3. Kasus ketiga

Pada data dengan pencilan, pencilan tetap harus disertakan meskipun hasil kluster tidak merepresentasikan sampel karena pencilan tersebut merepresentasikan kluster yang valid dan relevan.

Analisis kluster merupakan analisis yang sangat sensitif terhadap adanya pencilan. Hal ini dapat menimbulkan penyimpangan struktur sampel hasil analisis kluster karena representasi kluster dalam sampel kurang terwakili. Untuk mengatasi hal tersebut, deteksi pencilan perlu dilakukan, Deteksi pencilan dapat dilakukan

dengan menggunakan *z-score* atau skor *standardized*. Nilai data perlu diubah ke dalam *z-score*. Hair dalam Ghazali (2011) menyatakan bahwa data dinyatakan sebagai pencilan ketika data tersebut memiliki nilai *z-score* lebih dari 2,5 untuk sampel berukuran kecil (jumlah sampel kurang dari 80) dan bernilai di kisaran 3 sampai 4 untuk sampel berukuran besar.

BAB IV

STUDI KASUS

4.1. Catatan Penting

ISINYA YAA PEMBAHASAN STUDI KASUS KAMUUUU.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pembahasan 1

Dalam membuat tabel, disarankan memakai "longtable" agar tabel nya bisa dipotong halaman. Biar lebih mudah kamu bisa pakai web https://www.tablesgenerator.com/latex_tables#google_vignette.

Contoh input gambar



Gambar 4.1 SKRIPSI TU DIKERJAIN

4.2.2. Pembahasan 2

Beberapa catatan penulisan yang wajib diperhatikan sebagai berikut.

- Penggunaan kata 'adalah' dan 'merupakan'

- Penulisan tanda baca seperti titik yang wajib ada di setiap akhir persamaan
- Dalam kalimat '... dihitung menggunakan persamaan berikut.' di akhir kata berikut harus ada 'titik'
- Kamu bisa pakai '`\begin{equation}`' atau '`$$`' atau '`$$ \begin{aligned} ... \end{aligned} $$`' dalam menuliskan persamaan, tinggal pilih mana yang kamu butuhkan. Contoh

$$\begin{aligned}
 (\mathbf{A})_{22} &= (\mathbf{C})_{22} + \min\{(\mathbf{A})_{2(2-1)}, (\mathbf{A})_{(2-1)2}, (\mathbf{A})_{(2-1)(2-1)}\} \\
 &= (\mathbf{C})_{22} + \min\{(\mathbf{A})_{21}, (\mathbf{A})_{12}, (\mathbf{A})_{11}\} \\
 &= 2 + \min\{3, 5, 2\} \\
 &= 2 + 2 = 4.
 \end{aligned}$$

$$(\mathbf{A})_{11} = (\mathbf{C})_{11}. \quad (4.1)$$

$$A = (5, 6, 5, 7, 6, 6, 6, 6) \quad B = (7, 8, 6, 10, 10, 10, 8, 8)$$

- Pemanggilan persamaan, tabel, dan gambar, WAJIB menggunakan huruf besar di depan. Contohnya adalah '... dapat dihitung menggunakan Persamaan xx', 'Dari Tabel xx', 'Berdasarkan Gambar xx'

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya serta analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesimpulan 1.
2. Kesimpulan 2.
3. Kesimpulan 3.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS Edisi 5*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN: 979-704-015-1.

Hair Jr Joseph, F., Black William, C., Babin Barry, J., & Anderson Rolph, E. (2009). *Multivariate Data Analysis 7th ed.*

Johnson, R. A., & Wichern, D. W. (2007). *Applied multivariate statistical analysis. 6th*. New Jersey, US: Pearson Prentice Hall.

Kaufman, L., & Rousseeuw, P. J. (2009). *Finding groups in data: an introduction to cluster analysis*. John Wiley & Sons.

LAMPIRAN A

Data

LAMPIRAN B

Syntax R

```
1 SYNTAX R ALALALALALLALA
```